

Pengaruh *Current Ratio*, Intensitas Modal Dan *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019

Maulida Intan Supia¹, Sintia Aprilia², Nurhayati Sembiring³, Lia Morena Br Karo Sekali⁴, Deasy Arisandy Aruan⁵

Universitas Prima Indonesia, Medan¹²³⁴⁵

Email : maulida20177@gmail.com.

ABSTRAK

Sasaran dalam penelitian ini guna dalam mengevaluasi pengaruh *Current Ratio*, Intensitas Modal dan *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2019. 66 perusahaan manufaktur menjadi data penelitian sampel dalam penelitian ini yang berjenis penelitian kuantitatif. Penggunaan data adalah data sekunder yang terdapat dalam situs www.co.id. Metode regresi linier berganda dalam pemungutan *purpose sampling* yang di dukung SPSS 23.

Kajian riset berikut membuktikan bahwa faktor *Current Ratio* secara parsial berpengaruh negatif serta tidak Signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Variabel Intensitas Modal tidak berpengaruh serta tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Variabel *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh negatif serta signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara simultan faktor *Current Ratio*, Intensitas modal juga *Net Profit Margin* signifikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017~2019. Koefisien Determinasi yang dihasilkan dalam riset ini adalah sebesar 0,028 atau 2,8% variabel *Current Ratio*, intensitas Modal dan *Net profit Margin* yang mempengaruhi faktor Nilai Perusahaan sedangkan sisannya 97,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : *Current Ratio*, Intensitas Modal, *Net Profit Margin* dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT

The target in this study is to evaluate the effect of the current ratio, capital intensity and net profit margin on the value of manufacturing companies listed on the IDX for the 2017-2019 period. 66 manufacturing companies are the sample research information in this study which is a quantitative research type. Information usage is secondary information contained is the website www.co.id. Multiple linear regression method in selecting purpose sampling which is supported by SPSS 23.

The following research study proves that the Current Ratio variable partially has a negatif and insignificant effect on firm value. Capital intensity variable partially has no and insignificant efect on firm value. The variable Net Profit Margin partially

has a negative and significant effect on firm value. While simultaneously the Current Ratio, Capital Intensity and net Profit Margin are significant to the value of manufacturing companies listed on the IDX for the 2017 - 2019. The coefficient of determination generated in this research is 0,028 or 2,8% of the Current Ratio, Capital Intensity and Net Profit Margin variable which effect the firm value variable. While the remaining 97,2% is influenced by other factors.

Keywords : Current ratio, Capital Intensity, Net Profit Margin and Value of the company

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sejalan dengan adanya pertumbuhan ekonomi salah satunya pada perusahaan manufaktur yang semakin banyak dan semakin berkembang di era saat ini. Menjadikan perusahaan manufaktur memiliki peranan penting pada era teknologi yang canggih saat ini. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang bergerak pada pembuatan bahan baku untuk dijadikan produk tertentu. Berbagai upaya dilakukan perusahaan agar dapat menunjukkan kemampuan dalam mencari dan mendapatkan keuntungan yang sangat besar. Untuk menghitung nilai perusahaan kami menggunakan *Price to Book Value* atau PBV Indikator PBV dipakai dalam menghitung harga saham. Cerminan nilai perusahaan berdasarkan harga saham.

Menurut tabel 1.I fenomena penelitian tersebut dalam tahun 2017 sebesar 1,0224 mengalami kenaikan ditahun 2018 sebesar 3,7614 terjadi pada *Current Ratio* dari PT Suparma Tbk (SPMA). Sedangkan pada *Price to Book Value* ditahun 2017 sebesar 0,7216 mengalami penurunan ditahun 2018 sebesar 0,6742. Jika *Current Ratio* mengalami kenaikan bisa menaikkan *Price to Book Value* tetapi yang terjadi malah sebaliknya *Current Ratio* meningkat dan *Price to Book Value* menurun. *Current Ratio* meningkat menyebabkan kelebihan aktiva lancar yang menganggur. Sehingga hal itu tidak baik bagi perusahaan sebab menurunkan nilai perusahaan yang membuat investor tidak ingin investasi pada perusahaan tersebut.

PT Trisula Textile Industries Tbk (BELL) ditahun 2017 sebesar 0,9574 mengalami kenaikan ditahun 2018 sebesar 1,0901 terjadi pada Intensitas Modal. Sedangkan pada *Price to Book Value* dalam tahun 2017 sebesar 0,6020 mengalami penurunan ditahun 2018 sebesar 0,5573. Jika Intensitas Modal mengalami kenaikan bisa menaikkan *Price to Book Value* tetapi yang terjadi malah sebaliknya Intensitas Modal meningkat dan *Price to Book Value* menurun. Tingginya intensitas modal menunjukkan

perusahaan sudah efisien dalam menggunakan aktiva dengan menghasilkan penjualan. Tetapi yang terjadi malah sebaliknya nilai perusahaan menurun sehingga pada penggunaan aktiva tidak efektif digunakan.

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) ditahun 2018 sebesar 0,0632 mengalami penurunan ditahun 2019 sebesar 0,0017 terjadi dalam *Net Profit Margin*. Sedangkan pada *Price to Book Value* ditahun 2018 sebesar 0.1339 mengalami kenaikan ditahun 2019 sebesar 0,7492.

Berdasarkan fenomena tersebut periset terkesan dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio*, Intensitas Modal dan *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”**

I.2 Rumusan Masalah

Masalah dalam riset ini antara lain :

1. Bagaimana *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2017 –2019 ?
2. Bagaimana Intensitas Modalberpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2017 – 2019 ?
3. Bagaimna *Net Profit Margin* berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2017 – 2019 ?
4. Bagaimna *Current Ratio* , Intensitas Modaldan *Net profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2017 - 2019 ?

I.3 Tinjauan Pustaka

I.3.1 Teorii Pengaru Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan informasi dari Kasmir (2018), bahwa setiap likuiditas (*current ratio*) harta lancar yang tersedia maka wajib untuk menimbun setiap jatuh tempo kewajiban jangka pendek. Kajian hery (2017), bahwa pengukuran *current ratio* berdasarkan pemenuhan dalam pembayaran kewajiban jangka pendek melalui penggunaan aset lancar. Pada Munawir(2014), bahwa *current ratio* tinggi berdampak pada kelebihan uang kas dan atau lainnya yang dibutuhkan sekarang dengan kesimpulan

tingkat likuiditas rendah dari pada aktiva lancar.

I.3.2 Teori Pengaruh Intensitas Modal terhadap Nilai perusahaan

Menurut Simanjuntak (2018), Intensitas modal menjadi kebijakan pendanaan perusahaan untuk menentukan perpaduan utang dan ekuitas dalam perkembangan nilai perusahaan. Kesimpulan Winarno (2015), bahwa jika intensitas modal tinggi maka semakin efisien pula suatu perusahaan tersebut dalam penggunaan aktiva. Tingkat laba diperoleh berdasarkan tingkat efisien suatu perusahaan. Kajian Yoehana (2013), bahwa rasio intensitas modal memberikan rate efesiensi dalam pemakaian aktiva guna untuk penjualan.

I.3.3 Teori Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Kasmir (2018), "*Net Profit Margin* memberikan informasi mengenai pendapatan bersih dari penjualan, dengan cara memberikan perbandingan dari *net income after interest and taxes* dengan *sales*." Kajian Herry (2017), "Semakin tinggi margin net income maka semakin tinggi pula net income yang dihasilkan dari penjualan bersih."

I.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan paparan diatas , sehingga bisa kita lihat pada gambar 1.2 dibawah ini :

I.5 Hipotesis penelitian

Hipotesis riset ini sebagai berikut :

H1 : *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2017–2019

H2 : Intensitas Modal berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 –2019

H3 : *Net Profit Margin* berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 –2019

H4 : Bagaimana *Current Ratio*, Intensitas Modal dan *Net profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019

METODOLOGI PENELITIAN

II.1 Metode Penelitian

II.1.1 Pendekatan Penelitian

Menurut sugiyono (2014), menyimpulkan bahwa pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, yang berdasarkan filsafat positivisme dalam penetapan pengujian hipotesis.

II.1.2 Jenis Penelitian

Deskriptif menjadi riset dalam jurnal ini.. Kajian sugiyono (2014), menyimpulkan bahwa keberadaan variabel mandiri berdasarkan pertanyaan, baik dalam satu variabel atau lebih.

II. 2 Populasi dan Sampel

II.2.1 Populasi

Populasi penelitian ini sebanyak 174 perusahaan yang terkandung di Bursa Efek Indonesia priode 2017-2019.

II.2 2 Sampel

Kajian Sugiono (2014: 81),“Sampel menjadi bagian dari kuantitas dan karakteristik yang ada pada populasi tersebut”. Peneliti menggunakan Teknik *Non Probability Sampling* yaitu *Sampling Purposive*. Kajian Sugiyono (2014: 85) “*Sampling Purposive* adalah tehnik penetapan sampel pada pertimbangan tertentu”. Untuk itu , maka sampel penelitian akan dipakai dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia periode 2017 –2019.

2. Perusahaan manufaktur yang tidak mendaftarkan laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia berturut turut periode 2017-2019.
3. Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian periode 2017-2019
4. Perusahaan yang memiliki mata uang dalam bentuk dollar.

Berdasarkan tabel 2.1 pemilihan sampel, total sampel yang digunakan adalah 66 perusahaan dengan periode 3 tahun maka diperoleh 198 data penelitian.

II.3 Teknik Pengumpulan Data

Riset ini menggunakan teknik dokumentasi. Kajian Sugiyono (2014: 240), "Dokumen adalah notasi kejadian yang lalu" dokumentasi dikerjakan menggunakan data – data sekunder dengan pengambilan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2019

II.4 Jenis Data dan Sumber Data

Data yang digunakan yaitu data sekunder. Menurut Sugiyono (2014:225) Data Sekunder adalah data tidak langsung yang diberikan kepada pengumpul data, seperti pihak ketiga atau via dokumen. Data Sekunder yang dipakai adalah data laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019.

II.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Arti operasional dalam variabel ditunjukkan dalam tabel berikut:

II.6 Teknik Analisis Data

II.6.1 Uji Asumsi Klasik

II.6.1.1 Uji Normalitas

Kajian Ghazali (2019) menyatakan bahwa tujuan dalam pengujian model regresi harus memiliki variabel pengganggu(residual) yang memiliki distribusi normal untuk mengetahui uji normalitas. Sementara kajian Sugiyono (2014), menyatakan bahwa dalam menggunakan statistik parametris harus memiliki data analisis yang disebut normal. Dan sebab itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka harus mengetahui pengujian ini terlebih dahulu. Pada penelitian ini dapat dilihat apakah uji

normalitas sudah berdistribusi normal kami menggunakan grafik Kolmogorov – Smirnov.

II.6.1.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2019), menyatakan bahwa pengujian multiko memiliki pemahaman mengenai apakah model regresi memiliki hubungan kepada variabel independen. Dengan adanya pengujian berikut, dapat diketahui dari VIF.

II.6.1.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2019), menyatakan bahwa pengujian ini dapat diketahui berdasarkan nilai uji Durbin–Watson (DW Test) yang jika hasilnya bebas dari autokorelasi maka pengujian tersebut baik.

II.6.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2019), menyatakan bahwa pengujian ini bertujuan untuk mengetahui terjadi atau tidaknya variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya(heteroskedastisitas) dengan menggunakan pengujian *Scatterplot* serta Uji Glejser.

II.6.2 Model Penelitian

Model penelitian berikut menggunakan uji analisis linear berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y=a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y =Nilai Perusahaan

a =Konstanta

b₁ b₂ b₃=Koefisien

X₁ =CR

X₂ =IM

X₃ =NPM

e = Residual Error

II.6.3 Uji Hipotesis

II.6.3.1 Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2019), menyatakan bahwa jika nilai R² antara nol dan satu, maka yang disebut berdistribusi normal harus mendekati angka satu. Begitu pula sebaliknya. Pada riset berikut pengujian koefisien determinasi bisa dilihat pada Adjusted R Square pada model Summary.

II.6.3.2 Uji Signifikan secara Simultan(Uji F)

Kajian Ghozali (2019) berbeda dengan uji t, uji f menghimpun keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F menguji joint hipotesis bahwa $\beta_1 \beta_2 \beta_3$ secara simultan sama dengan (0), atau:

$$H_0; \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_k = 0$$

Artinya, menjelaskan variabel bebas bukan penjelas yang signifikan pada variabel dependen

$$H_A; \beta_1 \neq \beta_2 \neq \dots \neq \beta_k \neq 0$$

Artinya, menyatakan secara simultan variabel bebas menjadi penjelas yang signifikan .

II.6.3.3 Uji Signifikan secara Parsial(Uji t)

Kajian Ghozali (2019) menyatakan bahwa uji t pada awalnya menjelaskan tingkatan antara variabel penjelas dengan variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) akan diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan (0), atau;

$$H_0; \beta_i = 0$$

Artinya, menjelaskan variabel bebas bukan penjelas yang signifikan pada variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_A) parameter suatu variabel tidak sama dengan (0), atau:

$$H_A; \beta_i \neq 0$$

Artinya, menyatakan secara simultan variabel bebas menjadi penjelas yang signifikan .

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

III. 1 Statistik Deskriptif

Pada penelitian berikut memakai Sekunder data bersumber www.idx.co.id jumlah sampel yang didapat adalah 198 data penelitian dengan 66 perusahaan yang dikalikan dengan 3 tahun periode (2017 – 2019), yang dijelaskan pada tabel deskriptif sebagai berikut:

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa setiap nilai dari variabel independen maupun dependen.

III.2 Uji Asumsi Klasik

III.2.1 Uji Normalitas

Riset ini memiliki data tidak melengkapi pengujian normalitas dikarenakan signifikan diperoleh $0,000 < 0,05$ maka harus dilakukan pemulihan data dengan menggunakan transformasi Ln. Berikut hasil penelitian dari uji normalitas dibawah ini :

A. Grafik Histogram

Berdasarkan keadaan histogram diatas, melihatkan transformasi data dan berdistribusi normal sebab tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan

B. Grafik Probabiliity Plot

Berdasarkan grafik P Plot diatas, menunjukkan data sudah berdistribusi normal yang diikuti titik – titik yang mengikuti garis diagonal. Selain dalam bentuk Histogram dan P Plot, Uji normalitas juga bisa dilakukan dengan memakai Uji Statistik Kolmogorov – Smirnov(K-S).

- Jika nilai Signifikan $>0,05$ artinya berdistribusi normal
- Jika nilai signifikan $<0,05$ artinya tidak berdistribusi normal.

C. Kolmogorov Smirnov Test

Tabel 3.2 diatas menunjukkan Kolmogorov – Smirnov (K-S) dengan nilai signifikan senilai $0,075 > 0,05$. Besarnya nilai signifikan terlihat bahwa data sudah berdistribusi dengan normal

III.2.2 Uji Multikolinearitas

Riset multikolinearitas memperoleh hasil berikut:

Tabel tersebut dapat diperoleh bahwa nilai Tolerance setiap variable lebih tinggi dari 0,10 dan nilai VIF diperoleh bahwa setiap variable lebih kecil dari 10 sehingga hasil pengujian yang didapat dari variabel *Current Ratio*, Intensitas Modal dan *Net Profit Margin* tidak terjadi gejala Multikolenaeritas.

III.2.3 Uji Autokorelasi

Akhir dalam pengujian Autokorelasi adalah:

Berdasarkan hasil dari data tersebut, menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1,908 dengan menunjukkan nilai Adjusted R Square signifikansi 5% jumlah sample 198(n) dan jumlah variabel independen 3(k=3), Oleh karena itu nilai DW 1,908 lebih besar dari batas satu (Du) 1,7982 dan kurang dari $(4-Du)$ sebesar 2,2018, maka dapat diikhtisarkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi

III. 2.4 Uji Heteroskedastisitas

Dalam riset berikut digunakan Uji Heteroskedastisitas dengan *Uji Scatterplot* dan *Uji Glejser* adalah:

A. Scaterplot

Dari ilustrasi diatas, menunjukkan bahwa titik titik tersebar secara acak dan tidak berbentuk polaa. Selain itu, untuk menguji Heteroskedastisitas bisa dengan uji Glejser.

B. Glejser

Dalam riset tersebut menunjukan bahwa pada setiap variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen. Hal ini dilihat dari Probabilitas signifikan

tersebut 5 % atau 0,05. Sehingga kesimpulannya yaitu dengan menggunakan uji Glejser tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

III.3 Hasil Analisis Linear Berganda

Untuk menghitung regresi berganda dalam riset berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = -1,013 - 0,191 \text{ CR} + 0,081 \text{ IM} - 0,219 \text{ NPM}$$

Sehingga persamaan Linear Berganda dapat didapat sebagai berikut :

1. Jika variabel independen bernilai konstan (tetap) maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar (1,013).
2. Jika variabel *Current Ratio* mengalami penurunan secara satuan maka nilai perusahaan menurun sebesar (0,191).
3. Jika variabel Intensitas Modal mengalami kenaikan secara satuan maka nilai perusahaan meningkat sebesar 0,081.
4. Jika variabel *Net Profit Margin* mengalami penurunan secara satuan maka nilai perusahaan menurun sebesar (0,219)

III.4 Uji Hipotesis

III.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam tabel tersebut menunjukkan Adjusted R Square sebesar 0,028 atau 2,8 %. Jadi di dalam riset berikut menunjukan bahwa variabel *Current Ratio* intensitas modal dan *Net profit margin* berpengaruh sebesar 2,8 % terhadap nilai perusahaan. Namun selebihnya sebesar 97,2% dipengaruhi oleh variable lain.

III.4.2 Uji F

Besarnya nilai pada F tabel untuk $df_1=3$ dan $df_2=194$ dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 sebesar 2,65. Pengujian hasil uji F diperoleh nilai $F_{hitung} 2,917 > F_{tabel} 2,65$ serta nilai signifikan $0,035 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Current ratio*, Intensitas Modal, *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh serta signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019.

III.4.3 Uji T

Besarnya t tabel dalam $\alpha = 0,05$ $df=194$ yakni 1,97227. Perbandingan mengenai hasil secara parsial pada t tabel yaitu:

1. Pada tahun 2017 – 2019 untuk nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ sebesar $-1,183 > -1,97227$ sehingga hasil uji t variabel *Current ratio* menunjukkan bahwa H_0 di tolak H_a di terima dengan nilai signifikan $0,238 > 0,05$ maka variabel *Current ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Pada tahun 2017 – 2019 untuk nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $0,656 < 1,97227$ sehingga hasil uji t variabel Intensitas modal menunjukkan bahwa H_a di tolak H_0 di terima dengan nilai signifikan $0,512 > 0,05$ maka variabel intensitas modal secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Pada tahun 2017 – 2019 untuk nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ sebesar $-2,250 > -1,97227$ sehingga hasil uji t variabel *net profit margin* menunjukkan bahwa H_a di terima H_0 di tolak dengan nilai signifikan $0,026 < 0,05$ maka variabel *net profit margin* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

III.5 Pembahasan

III.5.1 Pengaruh X1 terhadap Y

Keadaan dalam riset menyatakan adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan dari *current ratio* terhadap nilai perusahaan. Searah pada riset terdahulu yaitu Salainti (2020) dan Annisa (2017) membuktikan pada *current ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil riset ini sejalan dengan pendapat Salainti (2020) yang menyatakan bahwa ketika dana tidak dialokasikan secara berkelanjutan maka *current ratio* akan bernilai tinggi (besar), hal ini tidak akan berdampak pada nilai perusahaan. Namun sebaliknya riset yang dilakukan oleh

Hasania, Murni dan Mandagie(2016), yang menyatakan bahwa *Curent ratio* berdampak signifikan pada Nilai Perusahaan.

III.5.2 Pengaruh X2 terhadap Y

Berdasarkan riset yang terkandung membuktikan tidak ada dampak dan tidak signifikan dari intensitas modal terhadap nilai perusahaan, dihitung dari *Price to Book Value* (PBV). Hasil riset terdahulu yang dilakukan oleh Natali dan Herawati (2020) yang menyatakan bahwa intensitas modal tidak berdampak serta tidak signifikan pada Nilai Perusahaan. Namun sebaliknya hasil riset yang dilakukan oleh Pantaet al(2013) mendeteksi intensitas modal menunjukkan dampak(pengaruh) dan signifikan pada nilai perusahaan.

III.5.3 Pengaruh X3 terhadap Y

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa adanya dampak negatif dan signifikan dari *net profit margin* pada nilai perusahaan. Sejalan pada hasil riset Indriani, dkk(2018) dan Kurnianto(2016) yang menerangkan *Net Profit Margin* berdampak negatif serta signifikan pada nilai perusahaan. Kajian diatas sesuai pada teori Irham Fahmi (2017:68).

KESIMPULAN DAN SARAN

IV 1 Kesimpulan

Pada riset terdapat beberapa kesimpulan yang akan kami uraikan yaitu :

1. Variabel *Current Ratio* selaku parsial berdampak negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019.
2. Variabel Intensitas Modal selaku parsial tidak berdampak dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2019
3. Variabel *Net Profit Margin* selaku parsial berdampak negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2019

4. *Current Ratio*, Intensitas Modal dan *Net Profit Margin* selaku simultan berdampak serta signifikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019.
5. Pada variabel independen diperoleh dari nilai Adjusted R Square pada uji koefisien determinasi dengan pengaruh sebesar 0,028 atau 2,8% dimana selebihnya 97,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

IV 2 Saran

Saran pada riset berikut yaitu :

1. Peneliti berharap kepada pihak pihak perusahaan lebih baik meningkatkan kualitas dan tidak berpatokan dengan laba tinggi yang diperoleh dari tahun sekarang. Bagi perusahaan untuk mencari investor jangan terlalu berpatokan kepada investor yang dapat memberi lebih akan tetapi mencari investor yang loyal dalam kondisi *up and down* nya perusahaan.
2. Untuk riset berikutnya yang ingin menggunakan variable penelitian yang sama, dihimbau menambah ataupun mengganti variabel bebas lainnya. Dan untuk peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan variable terikat yaitu nilai perusahaan yang merujuk kepada *Price to Book Value* disarankan seperti *earning* per Lembar Saham (EPS) Return saham *Price to earning Ratio* (PER) dan lainnya.
3. Bagi investor untuk bergabung atau menanamkan modal ke perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia, yang hanya memiliki kriteria seperti aktivitas perusahaan jika investor memperhatikan aktivitas perusahaan produk yang ditawarkan perusahaan dapat mengendalikan dan bersaing dengan perusahaan lain untuk menghasilkan laba yang stabil atau laba meningkat .

DAFTAR PUSTAKA

Annisa dan Chabachib 2017. Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR) *Debt To Equity Ratio* (DER) *Return On Assets* (ROA) Terhadap *Price To Book Value* (PBV) Dengan *Dividend Payout Ratio* Sebagai Variabel Intervening (Study

Kasus Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014) *Journal Of Management* 6(1):1–15.

Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019

Ghozali, Imam 2019. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Edisi delapan. Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Harmono, 2016. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Kelima Jakarta :Bumi Aksara

Hasania .Z,Murni . S,Mandagie. Y.2016.Pengaruh *Current Ratio* Ukuran Perusahaan Struktur Modal Dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* .Vol 16 No 03.

Hery,2017. *Analisis Laporan Keuangan*.Cetakan kedua. Jakarta:PT.Grasindo

Indriyani ,Eka.2017.Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.Akuntabilitas :*Jurnal Ilmu Akuntansi*.Vol 10(2),Oktober2017

Irham Fahmi,2017. *Analisi Kinerja Keuangan*. Bandung : Penerbit Alfabeta

Kasmir, 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-V Jakarta:PT.Raja Grafindo Pesada

Kurnianto,Arif.2016.Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai perusahaan(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang listed Bursa Efek Indonesia)Universitas Muhammadiyah Surakarta

Munawir,2014. *Analisis Laporan keuangan*.Edisi ke-IV.Yogyakarta;Liberty

Natali,Gisela Raras Kusumaing dan Herawaty,Vinola .2020.Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Asing sebagai Moderasi (Study kasus Perusahaan Manufaktur yang listed di IDX Periode 2016–2018. *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke-III Tahun 2020–Sosial dan Humaniora*:2615–2584.

Pantae,et al.2011. *Economic determinants of Romanian firms financial performance*. *Procedia Social and Behavioral Sciences* 124(2014)272–281.

Rudianto, 2017. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga

Salanti. M. L. I. 2020. Pengaruh *Current Ratio* Total Asset Turnover dan *Debt to Equity Ratio* Dan *Return on Asset* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmuan Riset Manajemen*. Vol 8 No10, 2461–0593.

Simanjuntak, Kardinald. 2018. Pengaruh *Residual Income* dan *Indensity Capital* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverages listed Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Medan

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : ALFABE TA

Winarno. 2015. Faktor Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Listed Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economia*. Vol. 11 No 2

Yoehana, Marreth. 2013. Analisis Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL

Tabel 1.1

Tabel Fenomena Current Ratio, Intensitas Modal dan Net Profit Margin terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur listed Bursa Efek Indonesia periode 2017 -2019

KODE EMITEN	TAHUN	CR	IM	NPM	PBV
SPMA	2017	1,0224	0,9621	0,0441	0,7216
	2018	3,7614	2,6991	0,0344	0,6742
	2019	1,6199	1,0599	0,0521	0,6140
BELL	2017	1,7747	0,9574	0,0335	0,6020
	2018	1,5699	1,0901	0,0428	0,5573
	2019	1,4450	1,2089	0,0325	0,5234
KAEF	2017	1,5455	0,7869	0,0541	0,1696
	2018	1,3439	0,7469	0,0632	0,1339
	2019	0,9936	0,5122	0,0017	0,7492

Tabel 2 1
Tabel Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di dalam bursa efek Indonesia periode 2017 –2019	174
2	Perusahaan manufaktur yang tidak mendaftarkan laporan keuangan di bursa efek Indonesia berturut turut periode 2017-2019	(48)
3	Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian periode 2017-2019	(55)
4	Perusahaan yang memiliki mata uang dalam bentuk dollar	(5)
	Tahun Periode	3
	Jumlah data peneliti (66x3)	198

Sumber: www.idx.co.id

Tabel 2 2
Definisi Operasional

Variable	Definisi	Indikator
<i>Current Ratio</i> (X1)	Kasmir (2018:134), bahwa setiap likuiditas (<i>current ratio</i>) harta lancar yang tersedia maka wajib dalam menutupi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo . Sumber : Kasmir (2018 :134)	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$ Sumber : Kasmir (2018:134)
Intensitas Modal (X2)	Kesimpulan Winarno (2015), bahwa jika intensitas modal tinggi maka semakin efisien pula suatu perusahaan tersebut dalam penggunaan aktiva. Tingkat laba diperoleh berdasarkan tingkat efisien suatu perusahaan. Sumber : Winarno (2015)	$\text{Intensitas Modal} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$ Sumber : Winarno (2015)
<i>Net Profit Margin</i> (X3)	Kasmir (2018: 200), “ <i>Net Profit Margin</i> memberikan informasi mengenai pendapatan bersih dari penjualan, dengan cara memberikan perbandingan dari <i>net income after interest and taxes</i> dengan <i>sales</i> .” Sumber : Kasmir (2018:142)	$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Taxes}}{\text{Sales}}$ Sumber : Kasmir (2018:142)
Nilai Perusahaan (Y)	Harmono(2016:50) menyatakan pengukuran nilai perusahaan berdasarkan harga saham di pasar dengan pertimbangan publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Sumber : Harmono(2016:50)	$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$ Sumber : Harmono (2016:114)

Tabel 3.1
Descriptiive Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
Curent Ratiio	198	,3523	15,8223	2,534155	2,1057833
Intensitas Modal	198	,0010	6,3327	1,148341	,8480087
Net profiit Margin	198	,0013	,7152	,084405	,1022885
Nilai Perusahaan	198	,0343	8,4564	1,531487	1,9487603
Valid N(liswise)	198				

Sumber : SPSS 23

Tabel 3.2
One Sample Kolmogrov –SmirnovTest

		Unstandardize d Resiidual
N		198
NormalParameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std Deviation	1,46409790
MostExtremeDifferences	Absolute	,090
	Positiive	,069
	Negatiive	-,090
TestStatistic		,090
Asymp Sig.(2-tailed)		,001 ^c
MonteCarlo Sig.(2-tailed)Sig.		,075 ^d
99%ConfidenceInterval		
LowerBound		,069
Upper Bound		,082

a. Test distribution isNormal.

b. Calculated fromdata.Lilliefors SignificanceCorrection.

Based on10000sampled tables withstarting seed624387341.

Tabel 3.3
Uji Multikolenearitas
Coefficients^a

Model	UnstandardizedCoefficients		StandardizeC oefficients	t	Sig	CollinearityStatistics	
	B	Std Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1,013	,351		-2,883	,004		
LN X1	-,191	,161	-,085	-1,183	,238	,951	1,051
LN X2	,081	,123	,046	,656	,512	,995	1,005
LN X3	-,219	,097	-,162	-2,250	,026	,947	1,055

a. Dependent Variable;LN_Y

Tabel 3.4
Uji Autokorelasi
ModelSummary^b

Model	R	RSquaree	AdjustedR Square	Std Error of the Estimate	Durbin Watson
1	,255 ^a	,065	,050	1,15568	1,908

a. Predictors :(Constant), Lag_LN_X3 Lag_LN_X2 Lag_LN_X1

b. DependentVariable:Lag_LN_Y

Tabel 3.5 Uji Heteroskedastisitas Glejser

Model	UnstandardizedCoefficients		StandardizedCo efficients	t	Sig
	B	Std Error	Beta		
1 (Constant)	1,414	,175		8,084	,000
LN_X1	,114	,080	,103	1,421	,157
LN_X2	,024	,061	,028	,389	,698
LN_X3	,077	,049	,115	1,581	,116

Sumber : SPSS 23

Tabel 3.6
Uji Persamaan Analisis Linear Berganda

Model	UnstandardizedCoefficients		StandardizeC oefficients	t	Sig	CollinearityStatistics	
	B	Std Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1,013	,351		-2,883	,004		

LN_X1	-,191	,161	-,085	-1,183	,238	,951	1,051
LN_X2	,081	,123	,046	,656	,512	,995	1,005
LN_X3	-,219	,097	-,162	-2,250	,026	,947	1,055

a. Dependent Variable:LN_Y

Tabel 3.7
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	RSquare	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	,208 ^a	,043	,028	1,47537

Sumber : SPSS 23

Tabel 3.8

Uji F

Anova^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	19,047	3	6,349	2,917	,035 ^b
Residual	422,286	194	2,177		
Total	441,333	197			

a. Dependent Variable:LN_Y

b. Predictors (Constant) LN_X3;LN_X;LN_X1

Tabel 3.9

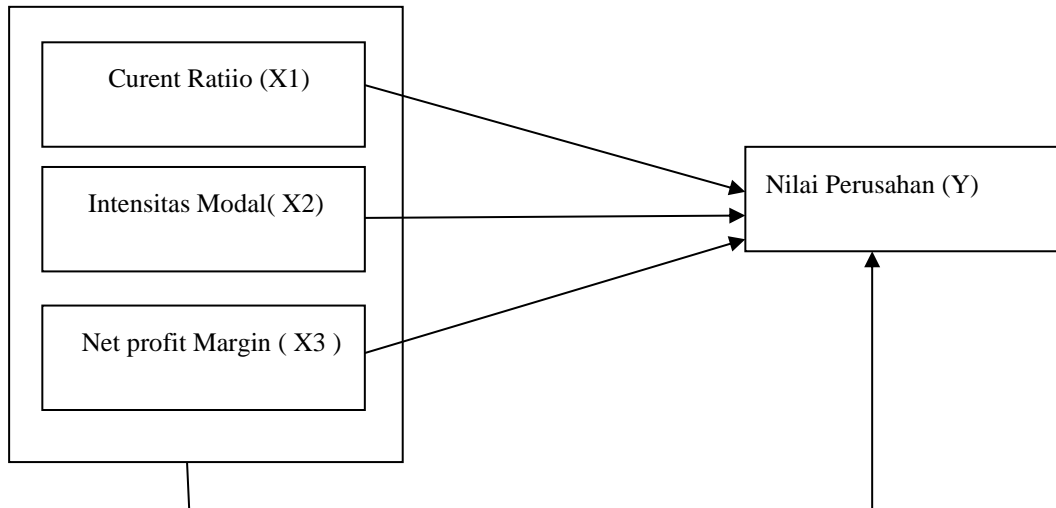
Uji t

Coefficients^a

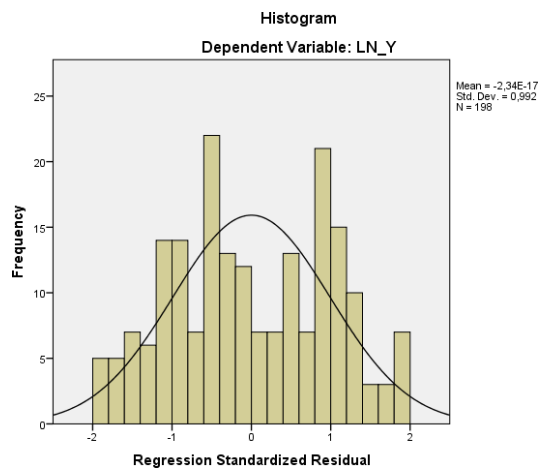
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,013	,351		-2,883	,004		
	LN_X1	-,191	,161	-,085	-1,183	,238	,951	1,051
	LN_X2	,081	,123	,046	,656	,512	,995	1,005
	LN_X3	-,219	,097	-,162	-2,250	,026	,947	1,055

a. Dependent Variable: LN_Y

Gambar 1.2
Kerangka Konseptual

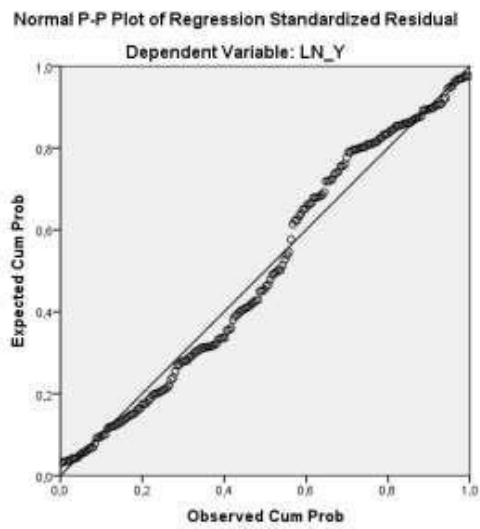


Gambar 3.I
Grafiik Histogram



Gambar 3.2

Grafiik Normal Probability - Plott



Gambar 3.3

Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

